

**ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH  
DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun oleh:  
**Vera Agustina**  
NPM. 16.0101.0030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

# SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH, DAN ROA  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2014-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Vera Agustina

NPM 16.0101.0030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 24 Agustus 2020.....

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

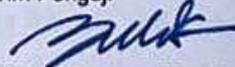


Drs. Hamron Zubadi, M.Si

Pembimbing I

\_\_\_\_\_  
Pembimbing II

Tim Penguji



Mulato Santosa, SE., M.Sc

Ketua



Drs. Hamron Zubadi, M.Si

Sekretaris



Fritzina Anisa, S.E., M.B.A

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1



Tanggal 02 SEP 2020

Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vera Agustina

NPM : 16.0101.0030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH  
DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019)**

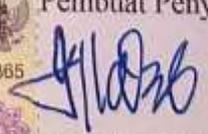
Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya, tidak berisikan materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali pada bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 11 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



  
**Vera Agustina**  
NPM. 16.0101.0030

## RIWAYAT HIDUP

**Nama** : Vera Agustina  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat, tanggal lahir** : Wonosobo, 25 Agustus 1997  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah** : Dusun Rowojali RT/RW 02/01  
Kelurahan/Desa Tieng  
Kecamatan Kejajar Kabupaten  
Wonosobo  
**Alamat Email** : [veyyra2508@gmail.com](mailto:veyyra2508@gmail.com)  
**Pendidikan Formal** :  
**Sekolah Dasar** (2004 – 2010) : SD Muhammadiyah Tieng  
**SMP** (2010 – 2013) : MTS Muhammadiyah 02 Patean  
Kendal  
**SMA** (2013 – 2016) : SMK Muhammadiyah 05 Patean  
Kendal  
**Perguruan Tinggi** (2016-2020) : S<sub>1</sub> Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Magelang  
**Pendidikan Non Formal** : -  
**Pengalaman Organisasi** : - Anggota Himpunan  
Mahasiswa  
Manajemen (HMM), Universitas  
Muhammadiyah Magelang, Sebagai  
Anggota Divisi Agama Sosial  
Masyarakat (ASM) (2016-2018)  
- Pengurus Badan Eksekutif  
Mahasiswa (BEM), Universitas

Muhammadiyah Magelang, Sebagai  
Pengurus Divisi kelimuan (2018-  
2019)

- Pengurus Komunitas  
Mahasiswa

Entrepreneur (KOMET), Universitas  
Muhammadiyah Magelang, Sebagai  
Divisi Usaha dan Dagang (2016-  
2019)

**Penghargaan**

: -

Magelang, 11 Agustus 2020  
Peneliti



**Vera Agustina**  
**NPM 16.0101.0030**

## MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah:5)

“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)”.

(HR. Muslim)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah SWT atas limpahan Rahmad dan Karunia – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih Dan Roa Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019)”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr Suliswiyadi Mag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Bapak Muhdiyanto, SE, M.Sc selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Bapak Mulato Santosa, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan bekal ilmu serta melayani dengan baik.
6. Bapak Drs.Hamron Zubadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan bantuan penyediaan buku referensi dan Pustakawan / Pustakawati yang telah melayani peminjaman buku dengan baik

8. Bapak Muhammad Zen dan Ibu Sri Puji Yati selaku orang tua penulis yang tidak pernah putus memanjatkan doa'a dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam mendukung penyelesaian studi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, instansi, serta pembaca sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama.

Magelang, 11 Agustus 2020

Penulis



**Vera Agustina**

**NPM 16.0101.0030**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kontribusi Penelitian .....	5
E. Sistemika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	8
A. Telaah Teori .....	8
1. Teori sinyal.....	8
2. Harga Saham .....	9
3. Arus Kas Operasi.....	13
4. Laba Bersih.....	14
5. Return On Asset (ROA) .....	16
B. Telaah Penelitian Sebelumnya .....	17
C. Pengembangan Hipotesis .....	17
D. Model Penelitian .....	20

BAB III METODE PENELITIAN .....	21
A. Jenis Penelitian dan Sumber data.....	21
B. Populasi dan Sampel .....	22
1. Jenis Penelitian dan sumber data.....	22
2. Tehnik Pengumpulan data .....	22
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	22
1. Harga Saham .....	23
2. Arus Kas Operasi.....	23
3. Laba Bersih.....	23
4. Return On Asset (ROA) .....	24
D. Metode Analisis Data.....	24
1. Uji Asumsi Klasik .....	24
2. Analisis Regresi Berganda .....	27
E. Uji Hipotesis .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
B. Uji Statistik Deskriptif .....	31
C. Uji Asumsi Klasik.....	33
D. Analisis Regresi Berganda.....	37
E. Uji Hipotesis .....	39
F. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN.....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Keterbatasan Penelitian.....	46
C. Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN.....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sample .....	31
Table 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	32
Table 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	34
Table 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	35
Table 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas .....	36
Table 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	37
Table 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	38
Table 4.8 Hasil Analisis Uji F .....	39
Table 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
Table 4.10 Hasil Analisis Uji t .....	41

## DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 1.1 Grafik Investasi .....	1
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan .....	51
Lampiran 2 Tabulasi Data .....	51
Lampiran 3 Data Setelah Ln .....	53
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .....	56
Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
Lampiran 8 Hasil Uji F .....	58
Lampiran 9 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	58
Lampiran 10 Hasil Uji t.....	58

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran umum mengenai arus kas operasi, laba bersih dan ROA secara parsial terhadap harga saham. Sampel sebanyak 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji t terdapat pengaruh positif antara arus kas operasi terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi  $0,032 < 0,05$ , terdapat pengaruh antara laba bersih terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi  $0,039 < 0,05$ , dan tidak terdapat pengaruh antara ROA terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi  $0,080 > 0,05$

***Kata kunci: Arus Kas Operasi, Laba Bersih, ROA, dan Harga Saham.***

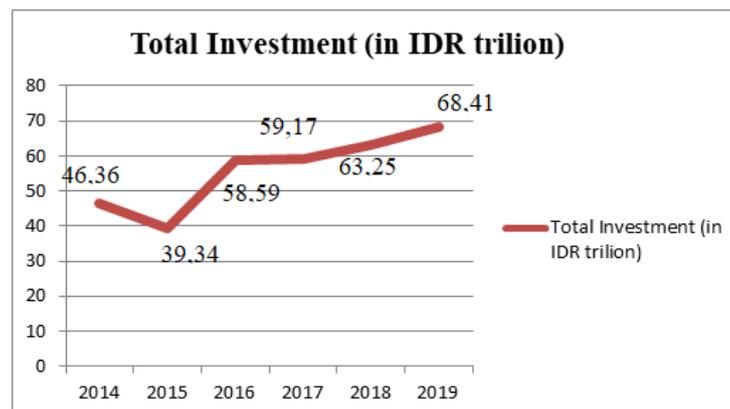
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor makanan dan minuman di Indonesia semakin berkembang. Hal ini menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pencapaian kinerja yang tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Produk makanan dan minuman merupakan barang impor dengan pangsa tertinggi produk asing yang terdaftar di Indonesia. Peningkatan investasi yang terjadi dari tahun 2014 s.d. tahun 2019 pada investasi langsung perusahaan makanan dan minuman terjadi karena perusahaan mampu menjaga kualitas produk sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar. Hal inilah yang mampu membuat para investor lebih tertarik untuk berinvestasi.

**Gambar 1.1 Grafik Investasi Langsung Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia tahun 2014 sampai 2019**



Sumber : *cekindo.com* (2020)

Berdasarkan informasi diatas pada total investment terjadi peningkatan sebesar 5,16 triliun pada tahun 2019 yaitu 68,41 triliun dibandingkan tahun 2018 yaitu 63,25. Kenaikan investasi langsung terwujud atas kinerja perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja baik mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemilik saham. Kesejahteraan pemegang saham ditujukan melalui harga saham yang ditujukan melalui harga pasar per saham perusahaan, hal ini merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan dan aktiva manajemen. Dengan demikian, harga saham menjadi aspek terpenting bagi perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel arus kas operasi, laba bersih dan ROA dapat membantu manajemen dan investasi untuk melihat seberapa baik perusahaan mampu mengelola investasinya pada asset menjadi keuntungan perusahaan.

Menurut Brigham (2010:7) harga saham adalah harga yang menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata – rata jika investor membeli saham. Peningkatan harga saham yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman berdasarkan data

investasi langsung dari Bisnis Indonesia, dipengaruhi beberapa faktor yaitu arus kas operasi, laba bersih perusahaan, dan ROA.

Arus kas operasi sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham, merupakan aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan (Prastowo, 2011:34). Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran kas, pembelian bahan kepada supplier, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan. Arus kas operasi yang lancar bisa meningkatkan tingkat penjualan perusahaan sehingga mencapai kesuksesan dan harga saham tidak menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah laba bersih. Menurut Kasmir (2011:303) laba bersih (*net profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya – biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu (Simamora, 2013:46).

Peningkatan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh informasi ROA yaitu rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). Hubungan

ROA terhadap harga saham yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka semakin besar keinginan pembeli, semakin tinggi harga saham tersebut.

Berdasarkan peningkatan harga saham pada investasi langsung perusahaan makanan dan minuman, menjadi salah satu alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian terkait harga saham. Terutama tentang arus kas operasi, laba bersih, dan ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2019.

Dari uraian latar belakang diatas, maka diambil kesimpulan judul dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, dan ROA terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2014 s.d. 2019).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran dan bukti berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah di atas sehingga terdapat beberapa tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap harga saham.

### **D. Kontribusi Penelitian**

#### **1. Bagi Akademisi**

Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan yang berguna juga untuk referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan ROA terhadap harga saham.

#### **2. Bagi Praktisi**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perusahaan makanan dan minuman melalui analisis yang dipaparkan, yaitu analisis pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan ROA terhadap harga saham.

## **E. Sistemika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dan antara bab yang satu dengan bab lainnya merupakan satu komponen yang saling terkait. Agar penulisan skripsi ini tertulis secara sistematis guna mempermudah pemahaman, maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman riwayat hidup, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Isi**

Bagian ini terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan tinjauan teori yang merupakan dasar teoritis penelitian, kerangka pemikiran yang digambarkan dalam sebuah bagan dan uraian hipotesis dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian serta metode pengumpulan data dan uraian metode analisis yang digunakan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan masalah dengan menggunakan alat Analisis Path sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab terakhir penulisan yang memuat kesimpulan, keterbatasan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Telaah Teori**

##### **1. Teori sinyal**

Menurut Gibbons (2011) teori sinyal adalah teori yang memberikan dasar untuk memprediksi bagaimana pasar saham akan bereaksi. Teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor.

Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif. Apabila arus kas operasi yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik. Apabila laba bersih yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya apabila laba bersih yang dilaporkan menurun maka dianggap sinyal negatif. Selain itu, apabila nilai ROA yang dilaporkan perusahaan tinggi maka dianggap sinyal positif, begitu pula sebaliknya.

## 2. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2013:160) harga saham merupakan harga saham di pasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran dsaham yang bersangkutan di pasar bursa. Nilai (harga) saham terdiri dari tiga nilai (harga) saham yang mana sebagai berikut:

a. Nilai buku (*book value*)

Nilai buku merupakan nilai saham pembukuan perusahaan emiten. Yang mana nilai buku sendiri dipengaruhi oleh nilai-nilai seperti nilai nominal, agio saham niali modal yang disetor dan laba yang ditahan.

b. Nilai pasar (*market value*)

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham.

c. Nilai intrinstik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsic atau nilai fundamental yaitu nilai dari suatu saham perusahaan.

Menurut Daramdji dan Fakhruddin (2012:102) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam

hitungan menit dan detik. Hal tersebut dimungkinkan saham dengan penjual saham.

Menurut Fahmi (2012:87) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham sebagai berikut:

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi
- 2) Keputusan perusahaan untuk memperluas usaha
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba
- 4) Adanya pihak komisaris atau direksi yang terlibat dalam tindak pidana
- 5) Risiko sistematis, yaitu risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan terlibat.
- 6) Efek psikologis pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Jenis-jenis harga saham menurut Widodoatmojo (2011:164) sebagai berikut:

a. Harga nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga perdana

Harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dapat diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga pasar

Harga pasar ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi. Harga dipasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga penerbit perusahaannya.

d. Harga pembukaan

Harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli.

e. Harga penutupan

Harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat tutup bursa. Bisa terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli.

f. Harga tertinggi

Harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g. Harga terendah

Harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini terjadi apabila transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga saham yang sama.

Faktor dari harga saham adalah *return on invesment*, arus kas investasi, *price to book value* dan *debt to asset ratio*. Harga saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar saham dapat berubah-ubah dengan cepat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, tergantung naik dan turunnya dari kekuatan dan permintaan. Harga saham terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran. Harga saham menjadi tolak ukur oleh investor untuk mengetahui keadaan perusahaan sebenarnya. Harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental dan teknikal. Pertimbangan investor untuk membuat keputusan berinvestasi dalam saham adalah informasi mengenai kondisi perubahan. (Ginting, 2013)

### 3. Arus Kas Operasi

Arus kas merupakan salah satu dari beberapa bentuk laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan arus kas adalah ringkasan aliran kas untuk suatu periode tertentu (1 tahun). Laporan ini kadang disebut sebagai laporan sumber dan penggunaan dana yang menunjukkan perubahan kas pendanaan serta menunjukkan perubahan kas dan surat berharga selama periode tersebut.

Penyajian laporan arus kas dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Arus kas dari arus kas operasi

Menurut Adri (2012:48), jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan faktor yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

b. Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi berhubungan dengan pembelian dan penjualan aktiva tetap maupun investasi lain, dimana pembelian mengakibatkan arus kas keluar dan transaksi penjualan menghasilkan arus kas masuk.

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas yang dihasilkan dari pinjaman dan ekuitas (Fita, 2017). Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan kas masuk dan kas keluar pada suatu perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar dividen. Laporan arus kas terdiri dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas operasi merupakan arus kas yang bersumber dari kegiatan operasi perusahaan seperti arus kas dari penjualan barang dan atau jasa perusahaan dan pembelian bahan baku.

Arus kas yang berasal dari operasi perusahaan merupakan dana yang mendukung operasi-operasi perusahaan-perusahaan dan investasi hanya dapat digunakan sesuai dengan tujuannya dan tidak dapat digunakan untuk operasi rutin perusahaan. Dengan demikian ketersediaan arus kas operasi perusahaan dalam jumlah yang memadai dan dikelola dengan baik akan mendorong peningkatan laba perusahaan.

#### **4. Laba Bersih**

Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba biasanya dijadikan sebagai faktor profitabilitas

perusahaan, sehingga laba dapat menunjukkan kekayaan pemegang saham dari satu periode ke periode berikutnya. Laba merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang. Makna laba secara umum adalah kenaikan kemakmuran dalam suatu periode yang dapat didefinisikan dengan dua cara. Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan).

Pengakuan pendapatan merupakan titik awal dari pengakuan laba. Suatu pendapatan dapat diakui apabila telah memenuhi dua kondisi yaitu telah atau dapat direalisasikan (perusahaan harus telah mendapatkan kas atau komitmen andal untuk mendapatkan kas) dan telah dihasilkan (perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya dan proses perolehan labanya telah selesai).

Laba yang besar dari suatu perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan dananya dan juga meningkatkan kepercayaan kreditor untuk meminjamkan dana apabila dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Dengan laba yang tinggi, kekayaan perusahaan juga meningkatkan dan pada akhirnya juga meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Oleh karena itu, laba bersih suatu perusahaan biasanya menjadi perhatian utama dalam usaha meningkatkan kinerjanya. (Santoso, 2019).

Laba bersih adalah persentase keuntungan yang tersisa setelah dikurangkan semua biaya dari pendapatan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti laba bersih yang lebih tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan ekuitas pemilik didasarkan pada persamaan akuntansi. Laba bersih mengukur jumlah laba yang tersisa dalam bisnis setelah semua biaya telah dibayarkan dalam suatu periode. Laba bersih dapat disimpan oleh perusahaan dalam akun laba ditahan atau dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

#### 5. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Pirmatua (2017:142) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio kekuatan laba yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia. Menurut Hery (2016:106) rumus menghitung *Return On Assets* adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

Hubungan ROA terhadap harga saham yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka semakin besar keinginan pembeli, semakin tinggi harga saham tersebut (Putry, 2019).

## **B. Telaah Penelitian Sebelumnya**

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya diantaranya penelitian Dewi (2018) dengan judul penelitian Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Hasil dari penelitian tersebut adalah Laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Pratama (2015) dengan judul penelitian Pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham (penelitian pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Hasil dari penelitian tersebut adalah Laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan arus kas operasi berpengaruh positif.

Penelitian Komang (2019) dengan judul penelitian Pengaruh ROA dan ROE serta EPS. Hasil dari penelitian tersebut ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

## **C. Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan konsep teori dan hasil penelitian terdahulu maka dihipotesiskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham**

Berdasarkan teori sinyal disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif. Apabila arus kas operasi yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka

informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal positif. Tetapi apabila arus kas operasi yang dilaporkan oleh perusahaan menurun maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal negatif. Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Dalam penelitian Dewi (2018) dan Pratama (2015) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham**

## 2. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Berdasarkan teori sinyal disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif. Apabila laba bersih yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal positif. Tetapi apabila laba bersih yang dilaporkan oleh perusahaan menurun maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal negatif. Dalam penelitian Dewi (2018) dan Pratama (2015) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

Semakin tinggi laba yang didapatkan perusahaan, semakin besar kesempatan untuk mendapatkan investor, karena penilaian investor melakukan investasi adalah laba perusahaan, dimana laba bersih menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham**

3. Pengaruh ROA terhadap harga saham

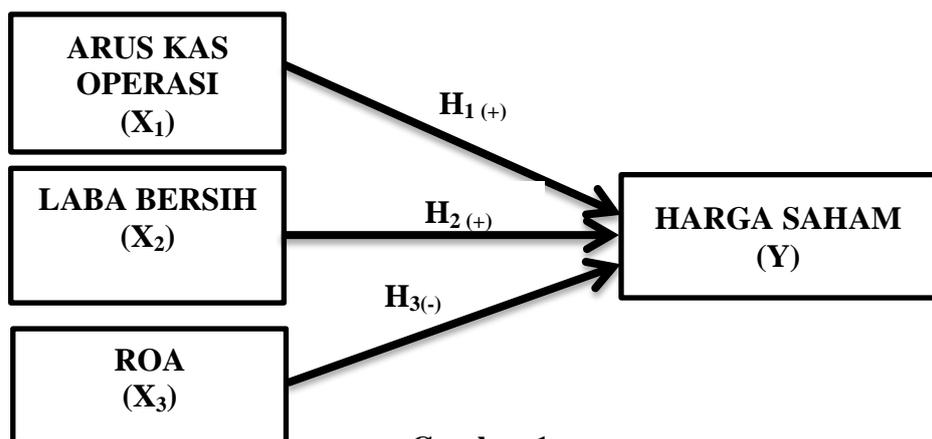
Berdasarkan teori sinyal disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif. Apabila ROA yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal positif. Tetapi apabila ROA yang dilaporkan oleh perusahaan menurun maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal negatif. ROA adalah salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan pemegang saham. Dalam penelitian Mira (2018) dan Devi (2018) yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Desmawati (2019) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: ROA berpengaruh positif terhadap harga saham**

#### D. Model Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 1.**  
**Kerangka Pikir**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar,2007). Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2014 sampai 2019.

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representif dapat mewakili populasinya (Sabar, 2007). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang akan digunakan adalah:

1. Tercatat sebagai emiten yang masih terdaftar sejak tahun 2014-2019.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang secara terus menerus melaporkan laporan keuangan dari tahun 2014-2019.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan tahun 2014-2019 yang mendukung variabel laba bersih, arus kas operasi dan ROA.

## **B. Data Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Sumber data**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik (sugiyono, 2015:14).

Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data metode dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data documenter seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

## **C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

Berdasarkan perumusan masalah, hipotesis yang diajukan serta penelitian terdahulu sebagai rujukan maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Harga Saham

Harga saham adalah salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal/ bursa. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir setiap perusahaan dan diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu dari tahun 2014 – 2019 pada perusahaan *makanan dan minuman* yang terdaftar di BEI.

### 2. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Arus kas operasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

Keterangan:

AKO = Perubahan arus kas operasi

AKO<sub>t</sub> = Arus kas operasi ke-i pada periode t

AKO<sub>t-1</sub> = Arus kas operasi ke-i pada periode t-1

### 3. Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba

bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Untuk menentukan keputusan investasi, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuan agar memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih diukur dengan menggunakan *Earning*, yaitu suatu ukuran berupa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba bersih} = (\text{pendapatan} + \text{keuntungan}) - (\text{beban} + \text{kerugian})$$

#### 4. ROA (*Return On Asset*)

ROA adalah salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata asset pada awal dan akhir. Semakin tinggi nilai ROA maka baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih perusahaan F\&B 2014 - 2019}}{\text{Total aktiva perusahaan F\&B 2014 - 2019}}$$

### D. Metode Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati (2013) uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien

regresinya efisien. Varian minimum atau konsisten berarti kemungkinan nilai estimasi akan berbeda jauh dengan nilai parameter populasi akan mendekati nol seiring dengan penambahan jumlah sampel. Tidak bias jika dirata-ratakan sehingga nilai estimasi akan sama dengan yang sebenarnya. Jika terdapat masalah seperti heteroskedastisitas, dan autokorelasi maka model regresi tersebut tidak bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimate) (Anon 2017).

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variable independen dan variable dependenataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variable tidak terdistribusi normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji one sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali,2016).

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian lainnya. Apabila

varian berbeda, disebut heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda yaitu, dengan melihat grafik Scatterplot atau dari nilai prediksi variable terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

**c. Uji Multikolinearitas**

Pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Efek dari multikolinieritas adalah menyebabkan tingginya variable pada sampel. Hal tersebut berakibat standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara variable independen yang dipengaruhi dengan variable dependen (Ghozali, 2016). Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai tolerance diatas 0,1 atau VIF dibawah 10,00.

**d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi muncul observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk model regresi

yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016).

Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis). Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti data residual terjadi secara acak (random). Deteksi autokorelasi pada data dapat diuji melalui Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negatif (Ghozali, 2013).

## 2. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua dengan satu variabel dependen (Grish 2017). Model dalam penelitian ini, adapun rumus matematikanya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Harga Saham
$X_1$	: Laba Bersih
$X_2$	: Arus Kas Operasi
$X_3$	: ROA
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi

e : Error

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen laba bersih, arus kas operasi dan ROA terhadap variabel dependen harga saham.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji F

Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah fit atau tidak (Ghozali, 2013:97). Uji F digunakan dalam pengujian hipotesis yang menggunakan data F tabel dan F hitung. Perhitungan ini jika menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  dalam penelitian ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Ketentuan dalam uji ini dengan menggunakan koefisien sebesar 5%.

$H_0 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan.

$H_0 \neq 0$  artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan.

### 2. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien

determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a) Jika Koefisien determinasi mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b) Jika Koefisien determinasi mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### **3. Uji t**

Menurut Ghozali (2018: 99) Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Harga Saham ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi 0,032 lebih kecil dibandingkan dengan nilai *alpha* 0,05. Maka keputusannya adalah  **$H_1$  diterima.**
2. Laba Bersih ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi 0,039 lebih kecil dibandingkan dengan nilai *alpha* 0,05. Maka keputusannya adalah  **$H_2$  diterima.**
3. ROA ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Harga Saham ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi 0,080 lebih besar dibandingkan dengan nilai *alpha* 0,05. Maka keputusannya adalah  **$H_3$  ditolak.**

#### B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Subjek penelitian ini hanya perusahaan makanan dan minuman sehingga tidak ada pembanding dari indeks atau sektor lain sehingga benar – benar mewakili emiten di BEI.
2. Penelitian ini hanya mengukur seberapa jauh variabel arus kas operasi, laba bersih, dan ROA mempengaruhi suatu harga saham perusahaan.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Arus kas operasi, laba bersih, dan ROA merupakan suatu hal yang mendasar dalam mempengaruhi harga saham. Sesuai dengan penelitian ini arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga perusahaan diharapkan konsisten pada seberapa besar pencapaian optimal agar memberikan informasi perusahaan dengan kondisi sehat.

#### **2. Bagi Investor**

Adanya penelitian ini diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan pada variabel arus kas operasi dan laba bersih. Karena arus kas operasi dan laba bersih yang tinggi, investor dapat melihat bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam perusahaan sehat atau tidak. Hal ini dapat dijadikan acuan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

### 3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini hanya terbatas pada variabel arus kas operasi, laba bersih, dan ROA terhadap harga saham. Sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan berbagai variabel lain seperti ROE, EPS dan DER. Selain itu, hendaknya menambah periode penelitian guna meningkatkan hasil lebih akurat dan tidak bias.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia Dito, Debora Mika, 2019. *Monograf A. Nuga*, Ed., Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Azis Musdalifah, Sri Mintarti, Maryam Nadir, 2012. *MANAJEMEN INVESTASI* 1st Ed. Rizky Selvasari Unggul Pebri Hastanto, Ed., Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Enjelina Fita, Alexander Stanly, 2017. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi*, 1, P.13.
- Fenty Fauziah, 2017. *Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris* 1st Ed. M. F.Fauziah, Ed., Kalimantan Timur: Rv Pustaka Horizon.
- Ghozali, I. 2018. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 9). Semarang: BPFU Universitas Diponegoro.
- Gintingb Suriani, S., 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Wira Ekonomi Mikroskill*, 3, P.10.
- Grish, Desai Kavitha, 2017. Impact Of Cash Flow From Operating And Financial Activities Information On Share Price: Empirical Evidence From Nifty Pharma Index Companies, India. *International Management Research And Review*, 7.
- Ihyaul Ulum, 2017. *Intellectual Capital* 3rd Ed. R. S Septian R, Ed., Malang: APPTI, IKAPI.
- Ismail Nurdin, Hartati, 2019. *Metodologi Penelitian Sosial* Fakhri Muhammad Lutfiah, Ed., Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Karlina Shela, Malavia Ronny, Salim Agus, Pengaruh DPR,ROA,FL,PER Terhadap Harga Saham. *Riset Manajemen*, P.14.
- Louise Aprilia, Muslih Mochammad, Rianto Dedi, Pengaruh Arus Kas

- Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Management Studies*, 4, P.13.
- Luis Monika, Putry Dianty, Sinaga Resta, Z., 2019. Pengaruh Curent Ratio, ROA, Dan TATO Terhadap Harga Saham. *Global Manaemen*, 8, P.10.
- Margareth Farah, 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa* 1st Ed. Cikal Sakti, Ed., Jakarta: Grasindo.
- Nisfiannoor Muhammad, 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* N. Aulia, Ed., Jakarta: Salemba.
- Pratama Yudi, Pengaruh Arus Kas Operasidan Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Akuntansi*, P.11.
- Rinati Ina, Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45. *Akuntansi*, P.12.
- Santoso Nurhadi, Manaf Solikin, 2019. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Ahrga Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 46, P.18.
- Yusuf Suryadarman, H. Mustaf. M., 2019. Analisis Pengaruh ROA, TATO, DER Dan SIZE Terhadap Harga Saham Perusahaan. , 1, P.7.